



Model Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School

Mega Utami Imyansah¹; Sriwahyuni Sriwahyuni²; Rifka Andriani³;
Hanna Sajiddah⁴; Yohana Dwi Putri⁵; Sakban Sakban⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Riau

Email : megautami278@gmail.com¹; yuniiipku@gmail.com²;
andrianirifka407@gmail.com³; sajiddahhanna@gmail.com⁴;
yohanadwiputri234@gmail.com⁵; sakban@umri.ac.id⁶

Abstract: This study aims to know, study, explore and describe the administrative model of procurement of educational facilities and infrastructure in elementary schools more organized and efficient so that it can support the success of students in the learning process. This research was conducted by qualitative methods, research conducted at the Future Islamic School Integrated Islamic School, with the subject of principals, teachers, educators and students. This research data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the research that the author conducted show that the model of the procurement system of facilities and infrastructure, schools can provide a more optimal environment for the learning process of students As well as the importance of technology by involving all school staff as a means to accelerate the monitoring process, and optimize the management of infrastructure facilities, this writing is expected to be the basis for improving the governance of goods in similar schools.

Keyword : Administration Model, Procurement of Facilities and Infrastructure, SDIT Future Islamic School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, menggali dan mendeskripsikan Model administrasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar lebih terorganisir dan efisien sehingga dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School, dengan subjek kepala sekolah, guru, tenaga pendidik dan para peserta didik. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa model sistem pengadaan sarana dan prasarana, sekolah dapat memberikan lingkungan yang lebih optimal bagi proses pembelajaran para siswa Serta pentingnya teknologi dengan melibatkan semua staff sekolah sebagai sarana untuk mempercepat proses pemantauan, dan pengoptimalkan pengelolaan sarana prasarana, penulisan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan tata kelola barang di sekolah-sekolah serupa.

Kata kunci : Model Administrasi, Pengadaan Sarana dan Prasarana, SDIT Future Islamic School

PENDAHULUAN

Administrasi sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menopang seluruh aktifitas baik dari segi pembelajaran maupun yang lain agar seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan efisien. Dalam tujuan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif, agar bisa siap pakai dalam kondisi apapun saat di perlukan semua personal sekolah.

SD IT FUTURE ISLAMIC SCHOOL Pekanbaru yang merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang bertujuan untuk melahirkan generasi Rabbani yang memiliki akhlak mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, inovatif, transformatif, dan memiliki kecerdasan Qur'aniyah. Berdasarkan ketentuan Badan Nasional Pendidikan, maka setiap

satuan pendidikan harus bisa merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah, agar peoses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Lewat proses pendidikan, kita dapat mengakses dan memahami berbagai metode untuk memperluas serta mengoptimalkan potensi diri, seperti aspek adab, akhlak, intelektual, mental, sosial, emosional, dan kemandirian (Ilham Hudi 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023; Wismanto 2021).

Hal ini bertujuan agar manusia dapat menjadi pribadi yang unggul dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pentingnya pendidikan memerlukan penanganan dan pengelolaan secara profesional di dunia pendidikan, mengingat persaingan di lembaga-lembaga pendidikan semakin ketat. Kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan lembaga pendidikan dapat menyebabkan masyarakat meninggalkannya (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi 2022; Muslim et al. 2023; Rahmi, M. Yemardhotillah n.d.; Sakban, Deprizon 2020; Sakban 2021a; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, terdapat ketentuan penting di Bab VII Pasal 42 yang menyatakan bahwa setiap sekolah harus memiliki berbagai fasilitas seperti mebel, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku, serta perlengkapan lainnya untuk mendukung pembelajaran yang baik (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim 2022; Sakban 2021a; Wismanto, Saputra, Sabila, and Hakim 2024).

Fasilitas tersebut penting untuk menjamin proses belajar mengajar yang tertib dan berkesinambungan. Selain itu, mutu suatu sekolah juga dinilai dari sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah tersebut. Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Setiap satuan pendidikan utama, baik formal maupun nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. kebutuhan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial dan emosional serta Kewajiban Peserta Didik” (UU RI 2003). Selain itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2, setiap satuan pendidikan harus mempunyai fasilitas antara lain:

1. Perabot, bahan ajar, buku dan sumber belajar lainnya, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Tiap sarana pendidikan meliputi : halaman sekolah, ruang kelas, ruang manajemen, ruang guru, ruang perpustakaan, laboratorium, kantin, tempat olah raga dan ibadah, taman bermain, dekorasi tempat hiburan dan ruang-ruang lain yang diperlukan untuk menunjang kehidupan yang tertib dan lestari. proses pembelajaran (PP RI 2005).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang sangat penting. Pentingnya pemahaman dan penerapan manajemen fasilitas dan prasarana pendidikan berbasis sekolah ditekankan, dan bagi para pengambil kebijakan di sekolah, pemahaman tentang fasilitas dan prasarana ini dapat membantu mereka merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi fasilitas tersebut secara optimal. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan sumber daya manusia yang profesional (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Sakban 2021b), sekolah dapat dioperasikan secara efektif dan efisien, dengan memastikan pemenuhan komponen-komponen yang mendukung optimalisasi pendidikan. Diantara yang dapat menunjang optimalisasi pendidikan pada suatu lembaga pendidikan juga termasuk peran dan aktualisasi guru yang kompeten dibidangnya dan sesuai dengan skill dan kemampuannya (sertifikasinya) (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto n.d.; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022; Nahwiyah et al. 2023; Rahmi, M. Yemmardhotillah n.d.; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto n.d.; Sakban 2021b; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata 2022; Wismanto n.d.; Wismanto et al. 2023).

Jadi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai mana perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang MUTU pembelajaran, karena pentingnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka akan tetapi berupa kata-kata

atau gambaran. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang administrasi pendidikan di sekolah dasar islam terpadu future islamic school. Pengumpulan data di lokasi penelitian, kehadiran peneliti di lapangan yaitu berperan sebagai instrumen kunci. Dimana peneliti berperan sebagai pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu administrasi pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang mutu administrasi pengadaan sarana dan prasarana. Langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat catatan lapangan yang digunakan untuk analisis data. Informan yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yakni kepala sekolah, pengadaan sarana dan prasarana SD FUTURE ISLAMIC SCHOOL . Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang secara langsung membantu dan memfasilitasi pelaksanaan proses belajar mengajar dan keberadaannya dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai maka akan memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar di dalam kelas.

Maka Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan dan segala komponen yang membantu efektifitas dan kinerja agar menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan dalam menyelenggarakan kegiatannya untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sarana dan prasarana, tidak akan mungkin tujuan akan dapat dicapai. Demikian halnya di dalam dunia pendidikan/sekolah, tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kegiatan yang berkaitan dengan ketata usahaan sekolah atau administrasi yang memerlukan sarana dan prasarana sekolah.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan proses administrasi yang selanjutnya setelah kegiatan perencanaan dilakukan. Pengadaan adalah kegiatan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan. Fungsi dan kegiatan untuk setiap sekolah akan berbeda-beda, maka pengadaan sarana dan prasarana juga tidak selalu sama. Daftar Perincian fasilitas di SD IT future Islamic school adalah sebagai berikut:

1. Proses administrasi sarana dan prasarana

Menurut (Kosasih, 1994) aktivitas administrasi pada bidang sarana dan prasarana pendidikan yaitu; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan dan pemeliharaan, penghapusan serta pengawasan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa aktivitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses menganalisa dan menetapkan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncul istilah kebutuhan yang diperlukan (kebutuhan primer) dan kebutuhan penunjang. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara cermat dan teliti baik perencanaan tersebut berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, manfaat yang didapatkan, jumlahnya, jenisnya, kekurangan dan kelebihanannya beserta harganya

b) Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan proses administrasi yang selanjutnya setelah kegiatan perencanaan dilakukan. Pengadaan adalah kegiatan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan. Fungsi dan kegiatan untuk setiap sekolah akan berbeda-beda, maka pengadaan sarana dan prasarana juga tidak selalu sama.

c) Inventarisasi

Setelah dilakukan pengadaan sarana dan prasarana proses selanjutnya yaitu inventarisasi. Inventarisasi sarana dan prasarana adalah semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki. Pengadaan semua sarana dan prasarana memerlukan biaya yang besar, termasuk semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaannya, kegiatan inventarisasi sangat diperlukan agar sarana dan prasarana tersebut mudah dikelola. Inventarisasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan terhadap sarana dan prasarana. Inventarisasi yang dilakukan bisa saja berbeda, namun pada dasarnya semua dilakukan dengan tujuan yang sama.

2. Pemanfaatan dan pemeliharaan barang

Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana kantor tetap dalam keadaan baik atau siap untuk dipakai. Tujuan pemeliharaan sarana dan prasarana, antara lain:

- a) Agar sarana dan prasarana tersebut tidak mudah rusak karena hama atau suhu/cuaca.

- b) Agar sarana dan prasarana tersebut tidak mudah hilang.
- c) Agar sarana dan prasarana tersebut tidak kadaluarsa.
- d) Agar sarana dan prasarana tersebut tidak mudah susut.
- e) Agar sarana dan prasarana selalu dalam keadaan bersih

Temuan dari penelitian tentang pengawasan atau kontrol pelaksanaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar IT Future Islamic School mendukung pernyataan bahwa monitoring adalah kegiatan untuk mengawasi dan memantau proses serta perkembangan pelaksanaan program. Pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini melibatkan beberapa tahapan, seperti rapat koordinasi sekolah, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Pengorganisasian sarana dan prasarana mencakup pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana dengan pembagian tugas atau job deskripsi.

Kontrol sarana dan prasarana dilakukan melalui inventarisasi pendidikan sesuai pedoman Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, yang berbasis pada Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah. Adanya hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar IT Future Islamic School terlihat dari kebutuhan dana untuk memperluas atau memperbaiki tempat penyimpanan, kurangnya tenaga administrasi khususnya untuk manajemen sarana dan prasarana, serta kekurangan tenaga administrasi secara umum.

3. Penghapusan

Pengelolaan dan penilaian terhadap pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran di Sekolah Dasar IT Future Islamic school, dilakukan melalui kegiatan inventarisasi fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Langkah awal inventarisasi ini dilakukan saat menerima barang-barang, sebagai upaya untuk menyempurnakan pengelolaan barang yang dimiliki dan memastikan agar tetap terjaga dengan baik. Tujuan dari kegiatan inventarisasi ini adalah untuk menjaga keteraturan administrasi fasilitas dan infrastruktur sekolah, menghemat keuangan sekolah baik dalam proses pengadaan maupun perawatan serta penghapusan fasilitas dan infrastruktur, sebagai panduan untuk menghitung kekayaan materiil sekolah yang dapat dinilai secara finansial, dan untuk memudahkan pengawasan serta pengendalian barang-barang tersebut.

Penghapusan merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penghapusan terhadap sarana dan prasarana tersebut terjadi, apabila biaya

rehabilitasi barang terlalu besar sedangkan daya pakai sarana dan prasarana tersebut terlalu singkat maka sarana dan prasarana tersebut lebih baik dihapuskan dan dikeluarkan dari daftar inventaris. Sebagai salah satu fungsi dari pengelolaan perlengkapan, penghapusan mempunyai arti

- a) Mencegah atau membatasi kerugian yang jauh lebih besar yang disebabkan oleh beberapa masalah.
- b) Meringankan beban kerja inventarisasi karena banyaknya barang-barang yang tinggal terdepresiasi

4. Pengawasan

Seluruh kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa berjalan tanpa pengendalian dan pengawasan. Setiap kegiatan masing-masing akan dikendalikan dan diawasi setiap saat oleh pimpinan organisasi serta diperhatikan kinerjanya satu sama lain.

Pengawasan dalam hal ini bukan suatu pengaturan yang kaku dan akan membatasi ruang gerak masing-masing fungsi pengelolaan. Pengawasan dalam hal ini merupakan koordinasi serta percepatan bagi seluruh fungsi pengelolaan administrasi, sehingga pemborosan waktu, tenaga dan biaya dapat dihindarkan.

5. Peran guru dalam administrasi sarana dan prasarana

Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah tertuang di dalam (UU. No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pasal 45 ayat (1) yaitu "setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik." Adapun peran guru dalam administrasi sarana prasarana sekolah yaitu:

- a) Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran
- b) Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan guru.
- c) Pengawasan dalam penggunaan alat praktek oleh siswa.

Berdasarkan penemuan yang dilaporkan oleh Kristiawan & Lian 2019, ditemukan bahwa untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, diperlukan kegiatan inventarisasi guna menjaga dan menyusun administrasi, mempermudah pengawasan, serta mengelola masuk dan keluarnya barang. Meskipun demikian, dalam aspek ini, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur pada proses inventarisasi belum mencapai tingkat yang memadai, sebagaimana yang ditemukan oleh penelitian ini. Oleh karena itu,

pengendalian fasilitas dan infrastruktur di sekolah perlu dikelola secara baik dan optimal, yang diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

Meski demikian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, evaluasi terhadap fasilitas dan infrastruktur masih rendah dan kurang optimal karena dilakukan hanya setahun sekali dan bersifat umum. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah melakukan perbaikan dengan melakukan evaluasi secara bertahap, baik harian, bulanan, maupun tahunan, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara lebih optimal dan peningkatan mutu dapat dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada artikel ini mengenai administrasi sarana dan prasarana pendidikan dapat disimpulkan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah serangkaian kegiatan dan segala komponen yang membantu efektifitas dan kinerja agar menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Adapun prosesnya meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, dan pengawasan. Disamping itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan ini, diantaranya faktor fungsional, biaya dan manfaat, anggaran serta faktor keamanan dan kewibawaan. Adapun guru memiliki peran penting dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. "Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas 'Guru Profesional' Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi." 12:241–51.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, Rafifah. 2022. "Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa PGMI UMRI." *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11:282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, Wismanto. 2022. "PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AI-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR." 11:301–8.
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5(3):9710–17.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." 4(6):1734–10351.

- Ilham Hudi. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Moral (Moral Knowing) Terhadap Prilaku/Perbuatan Moral (Moral Action) Pada Siswa SMP Kota Pekanbaru Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):6671–74.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka syafitri. n.d. "Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam." 4(3):1162–68.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, Wismanto. 2021. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):131–46. doi: 10.54396/alfahim.v3i2.183.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. "KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul." 11:204–26.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, Wismanto. 2022. "IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN." 11(2):285–94.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. "STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU." 11:204–26.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)." *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Nahwiyah, Sopiatusun, A. Mualif, Rita Haironi, Ikrima Mailani, and Wismanto Wismanto. 2023. "Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau." *Journal on Education* 5(3):9573–83. doi: 10.31004/joe.v5i3.1830.
- Rahmi, M. Yemmardhotillah, Sakban. n.d. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." 12–29.
- Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, Wismanto. 2022. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ' Subsidi Silang ' Pada SDIT Imam Asy-Syafii." 11(2):274–84.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru." 4(1):1082–88.
- Sakban, Deprizon, Neni. 2020. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang." *An-Nizom* 5(3):190–96.
- Sakban. 2021a. "Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement* 4(1):1–6.
- Sakban. 2021b. "Pengelolaan Guru Dalam Rangka Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Secara Optimal (Studi Evaluatif Di Madarasah Aliyah Negeri 2 Padang)." *Al-*

Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman 6(1):126–34.

- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik." 12:327–37.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, Khairul Amin. Rafifah Qanita. 2023. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal on Education* 6(1):13. doi: 10.29210/146300.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Muallif, Afdal. 2023. "Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru." 4(4):1625–33.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, Deprizon. 2022. "Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI VIII*:50–59.
- Wismanto, Saputra, M. Ramadhan, Tania Aulia Sabila, and Amrullah Luqmanul Hakim. 2024. "Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Akhlak." 3(1).
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, Elbina Mamla Saidah. 2023. "PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR." 12(1):196–209.
- Wismanto. 2021. "Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru." 12(1).
- Wismanto. n.d. "Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."
- Wismanto, Wismanto, Nova Yanti, Yapidus Yapidus, Hamdi Pranata, and Deprizon Deprizon. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI 9*(1):16–27. doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.820.